

7118/MD-D/SD-S1/2025

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGELOLAAN AKTIVITAS DAKWAH DI MASJID
BABURRAHMAH DESA SUNGAI KORANG KECAMATAN
HUTARAJA TINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh :

Rino Harahap

NIM : 12040415240

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**



PENGESAHAN

Dengan Judul "Pengelolaan Aktivitas Dakwah di Masjid Baburrahmah Desa Sungai
 Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas" ditulis oleh:

Nama : Rino Harahap
 NIM : 12040415240
 Prodi : Manajemen Dakwah

dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan
 Komunikasi pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 16 Januari 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
 Riau.

Pekanbaru, 20 Januari 2025

Sekretaris/Penguji 2

Petua/Penguji 1

Prof. Dr. Amron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 1981118 200901 1 006

Pipil Romad, S.Kom.I, M.M
 NIK. 130 421 002

Penguji 3

Penguji 4

Perdaman, M.Ag
 NIP. 1961124 199603 1 001

Zulkarnaini, M.Ag
 NIP. 19710212 200312 1-002

Mengetahui
 an. Dekan,
 Kuasa Dekan,



Dr. Masruki, M.Ag
 NIP. 1971061 199803 1 003

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PENGELOLAAN AKTIVITAS DAKWAH DALAM MEMBENTUK
KEPRIBADIAN REMAJA DI MASJID BABURRAHMAH DESA
SUNGAI KORANG KECAMATAN HUTARAJA TINGGI
KABUPATEN PADANG LAWAS

Disusun oleh :


Rino Harahap
NIM. 12040415240

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 24 Desember 2024

Pekanbaru, 27 Desember 2024
Pembimbing,


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU

PERNYATAAN ORISINALITAS

: Rino Harahap

: 12040415240

Pernyataan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Pengelolaan Aktivitas**
 Kelembagaan dalam Membentuk Kepribadian Remaja di Masjid Baburrahmah Desa Sungai
 Padang Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Adalah betul-betul karya
 sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan
 ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima
 sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 27 Desember 2024
Yang membuat pernyataan,



Rino Harahap
NIM. 12040415240

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Rino Harahap
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Pengelolaan Aktivitas Dakwah Di Masjid Baburrahmah Desa Sungai Korang Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

Masjid Baburrahmah merupakan salah satu dari dua masjid yang ada di Desa Sungai Korang. Masjid ini termasuk aktif dalam menjalankan aktivitas dakwah yang ada. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan aktivitas dakwah yang ada di Masjid Baburrahmah Desa Sungai Korang Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan 4 (empat) informan penelitian. Hasil penelitian dari manajemen Aktivitas Dakwah Masjid Baburrahmah Desa Sungai Korang adalah terdapat empat aktivitas dakwah yang ada di masjid Baburrahmah yaitu pengajian, yasinan dan tahlilan, wirid yasin ibu-ibu dan kegiatan remaja di bulan ramadhan. Setiap aktivitas dakwah tersebut menggunakan fungsi pengelolaan yang cukup bagus dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengendalian dan evaluasi

Kata Kunci : Pengelolaan, Aktivitas Dakwah, Masjid

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Rino Harahap
Department : Dakwah Management
Title : Management of Da'wah Activities in the Baburrahmah Mosque, Sungai Korang Village, Hutaraja Tinggi SubDistrict, Padang lawas Regency.

The Baburrahmah Mosque is one of two mosques in the village of Sungai Korang. This mosque is actively involved in carrying out existing da'wah activities. The problem in this research is how to management of da'wah activities in the Baburrahmah mosque, Sungai Korang village, Hutaraja Tinggi sub-district, Padang Lawas Regency. This type of research uses qualitative descriptive and data collection techniques through interviews, observation and documentation with 4 (four) research informants. The results of research from the management of da'wah activities at the Baburrahmah mosque in Sungai Korang village are that there are four da'wah activities in the baburrahmah mosque, namely racitation, yasinan and tahlilan, wirid yasin ladies, and youth Ramadhan activities. Each da'wah activity uses quite good management functions starting from planning, organizing, directing, actuating and controlling.

Keywords: Management, Da'wah Activities, Mosque

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengelolaan Aktivitas Dakwah Dalam Di Masjid Baburrahmah Desa Sungai Korang Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas”**.

Shalawat serta salam tetap dilimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah menyebarkan dakwah yang berlandaskan Al-qur'an dan Asssunah. Mudah-mudahan dengan seringnya bershalawat kita termasuk umat yang mendapat syafa'at beliau di akhirat kelak. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, masukan, bantuan serta dukungan secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan proposal, penelitian dan sampai skripsi ini terselesaikan dengan baik. Terutama penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua Ayahanda Muhammad Yamin Harahap dan Ibunda Ratna Sari Hasibuan yang selalu mengayomi, berjuang dan memberikan doa tiada henti-hentinya serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi perkuliahan ini. Terimakasih kepada kakak dan abang yang selalu memberikan semangat kepada penulis. Terimakasih untuk seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi yang baik selama penulis menyelesaikan pendidikan S-1 ini.

Dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D.
3. Prof. Dr. Imron Rosidi, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Wakil Dekan I Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Sos.Sc., Ph.D. dan Wakil Dekan III Dr. Arwan, M.Ag.
5. Khairuddin, M.Ag Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Khairuddin, M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Khairuddin, M.Ag selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, dukungan dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, membimbing dan berpartisipasi dalam masa peneliti menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administasi.
11. Terimakasih kepada keluarga Masjid Baburrahmah Desa Sungai Korang yang telah mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi.
12. Terimakasih kepada Fingky Yolanda Surbakti selaku sahabat penulis yang selalu menemani dan selalu memberikan dukungan, motivasi, masukan dan saran yang tiada hentinya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih Miftahuddin Soritua, Alfajri Siregar, Muthoharoh, Mia Safitri, Muhammad Damrin, Luat Mahkota Hasibuan, Fajri Kurniadi, Alfariji, Rahman Hidayat, Rian Hidayat, Nurul Hidayat, walman sahda, Aswin Nainggolan. selaku teman perkuliahan yang selalu memberikan bantuan dan supportnya satu sama lain selama menyelesaikan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada Miftahul Jannah Nasution yang menemani dan selalu memberikan dukungan, support tiada hentinya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Terimakasih kepada kawan-kawan seperjuangan Manajemen Dakwah khususnya angkatan 2020 yang tidak dapat saya ucapakan satu persatu.
16. Terimakasih kepada kawan-kawan KKN yang telah memberikan banyak kenangan dan pelajaran arti dari suatu kehidupan yang sebenarnya dalam bermasyarakat.
17. Terakhir saya ucapkan terimakasih untuk diri saya sendiri yeang telah mampu bertahan dan melawan rasa malas dan menikmati segala proses yang penuh perjuangan dan keringat suka duka sampai selesainya skripsi ini.

Akhir kata penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut serta dalam memberikan semangat dan mendorong penulis dalam menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU. Mohon maaf juga penulis haturkan atas kesalahan perkataan dan perbuatan yang dilakukan semasa perkuliahan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Karenanya penulis mohon kritik dan saran yang membangun dari pembaca dimasa yang akan datang, penulis juga berharap Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik itu bagi penulis maupun pembaca.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

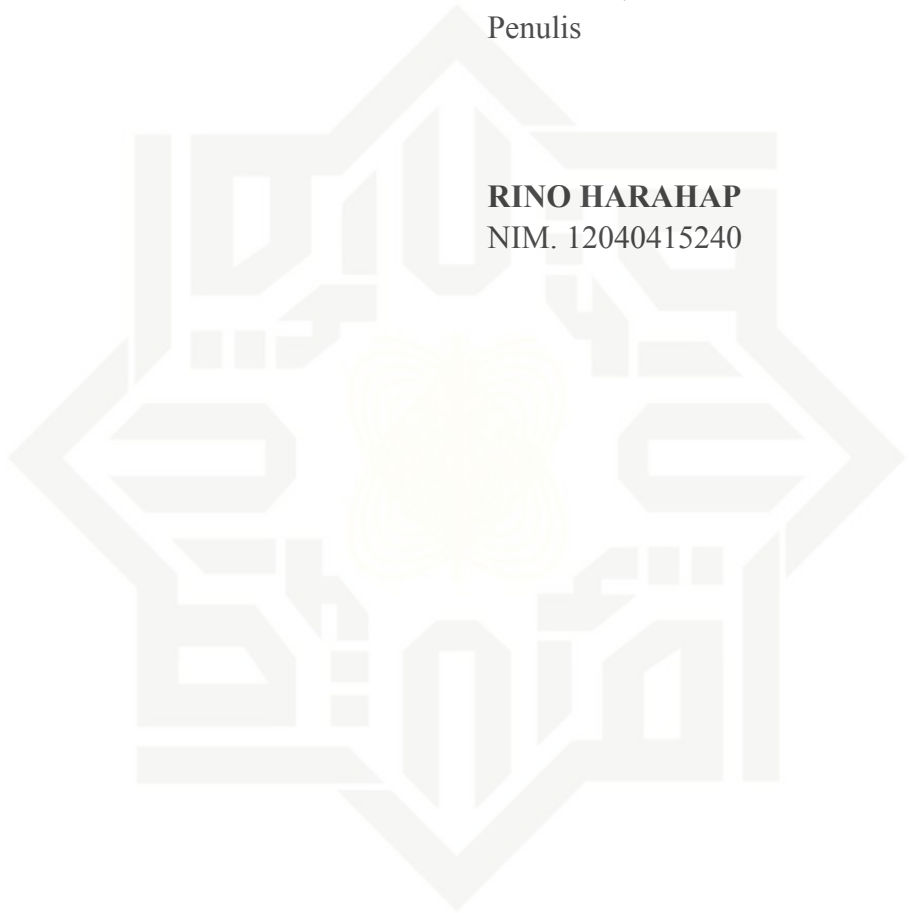
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan petunjuk-Nya serta menunjukkan jalan yang lurus kepada kita semua. Aamiin
Allahumma Aamiin,

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Desember 2024
Penulis

RINO HARAHAP
NIM. 12040415240



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Kajian Terdahulu	8
B. B. Kajian Teori	11
C. Kerangka Berpikir	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	21
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	21
C. Sumber data	21
D. Teknik pengumpulan data	22
E. Teknik Analisis Data	23
F. Validitas Data.....	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Masjid Baburrahmah.....	25
B. Profil Masjid Baburrahmah	26
C. Visi Misi Masjid Baburrahmah	27
D. Struktur Organisasi Masjid Baburrahmah	28
E. Sumber Dana	29
F. Aktivitas Dakwah Masjid	30

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	51

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan istilah dalam bahasa Arab yang artinya adalah ajakan. Dakwah merupakan suatu kegiatan yang memiliki sifat menyerukan, mengajak serta memanggil manusia untuk beriman serta taat pada Allah, Tuhan semesta alam sesuai dengan akidah, akhlak serta syariat Islam dengan penuh kesadaran dan secara terencana. Tujuan utama dari dakwah adalah untuk dapat mencapai kebahagiaan yang ada di dunia serta di akhirat. Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan. Kata dakwah berasal dari bahasa Arab yakni da'aa, yad'u, du'aah/da'watan. Jadi kata dua' atau dakwah adalah isim mashdar dari du'aa, yang keduanya mempunyai arti yang sama yaitu ajakan atau panggilan (M. Arifin, 1997).

Maka dari itu para mubaligh dalam berdakwah sebagai proses komunikasi religius dengan mad'u (masyarakat) baik itu dengan lisan maupun dengan tulisan. perlu mendapat dukungan dari semua kalangan masyarakat Islam. Peningkatan pemahaman umat senantiasa diarahkan kepada pentingnya ukhuwah islamiyah, tentunya tidak terlepas dari semangat keagamaan bahwa kita sesama muslim adalah saudara. Dengan menyampaikan nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang di ridhai Allah SWT maka harus sesuai dengan kemampuan serta bidangnya masing-masing (Abdul Basit, 2006).

Dakwah kontemporer adalah Dakwah yang dilakukan dengan cara menggunakan teknologi modern yang sedang berkembang. Dakwah kontemporer ini sangat cocok apabila dilakukan di lingkungan masyarakat kota atau masyarakat yang memiliki latar belakang pendidikan menengah ke atas. Teknis dakwah kontemporer ini lain dengan dakwah kultural. Jika dakwah kultural dilakukan dengan cara menyesuaikan budaya masyarakat setempat, tetapi dakwah kontemporer dilakukan dengan cara mengikuti teknologi yang sedang berkembang. Dakwah kontemporer yang penulis maksudkan adalah dakwah yang dilaksanakan dengan menggunakan fasilitas teknologi modern sebagaimana iklan yang lagi semarak dewasa ini. Dalam hal ini, Al-Qur'an yang selama ini banyak disampaikan dengan cara tradisional,



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka harus segera dirubah cara penyampaiannya, yaitu dengan cara modern dengan menggunakan teknologi yang sesuai dengan tuntutan zaman. Al-Qur'an sudah saatnya harus disampaikan dengan menggunakan metode cepat dan tepat, yaitu dengan cara menggunakan fasilitas handphone, komputer, internet dan lain sebagainya.

Adapun kegiatan dakwah kontemporer seperti khususnya dalam bidang liputan acara atau televisi. Nah dalam acara ini merupakan suatu tantangan tersendiri bagi para da'i kita untuk segera berpindah dari kebiasaan dakwah kultural ke dakwah kontemporer. Dakwah kontemporer yang dimaksud di sisni adalah dakwah yang menggunakan fasilitas teknologi modern sebagaimana liputan acara yang lagi semarak saat ini. Liputan acara-acara ke-islaman seperti peringatan Nuzulul Qur'an, Isra Mikraj dan Maulid Nabi Muhammad SAW yang dilakukan oleh media massa akan memiliki dimensi pembentukan Citra dan Opini

Publik, baik yang diharapkan oleh para da'i atau mubalig maupun wartawan. Dalam mempengaruhi masyarakat, ternyata media mempunyai peranan penting, karena media pada umumnya terlibat dalam pembuatan wacana dengan melakukan rekontruksi dan dekontruksi peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam masyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa dakwah yang menggunakan fasilitas mimbar hanya akan di dengar sebatas yang hadir pada acara tersebut. Lain halnya dengan dakwah yang menggunakan fasilitas teknologi elektronik seperti TV, internet dan teknologi modern lainnya, pasti akan lebih banyak manfaatnya. Nah, dari dua perbandingan di atas, maka dakwah kontemporer yang memanfaatkan teknologi modern lebih banyak manfaatnya dari pada dakwah kultural yang masih harus menyesuaikan dengan kondisi budaya masing-masing daerah.

Namun yang menjadi persoalan dakwah di era masa kini, setidaknya ada tiga persoalan besar yang dihadapi antara lain: Pertama, pemahaman masyarakat pada umumnya terhadap dakwah lebih diartikan sebagai aktifitas yang bersifat oral communication (tabligh), sehingga aktifitas dakwah lebih berorientasi pada kegiatan-kegiatan ceramah. Kedua, problematika yang bersifat epistemologis. Dakwah pada era sekarang bukan hanya bersifat rutinitas, temporal dan instan, melainkan dakwah membutuhkan paradigma keilmuan. Dengan adanya keilmuan dakwah tentunya hal-hal yang terkait dengan langkah strategis dan teknis dapat dicari runjukannya melalui teori-teori dakwah. Ketiga, permasalahan yang menyangkut sumber daya manusia. Aktivitas dakwah masih dilakukan sambil lalu atau menjadi pekerjaan sampingan. Implikasinya banyak bermunculan da'i yang kurang profesional, rendahnya penghargaan masyarakat terhadap profesi da'i, dan lemahnya manajerial yang dilakukan oleh da'i dalam mengemas kegiatan dakwah.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dakwah mensyaratkan sebuah manajemen yang baik guna memastikan dakwah yang disampaikan dapat diterima langsung oleh masyarakat atau mad'u. pengelolaan dakwah yang baik akan menghasilkan perubahan dan meningkatkan efektivitas dakwah. Oleh karena itu, sangat penting untuk memaksimalkan fungsi manajemen agar semua program dan kegiatan suatu organisasi dakwah dapat berjalan sebagaimana mestinya (Andy Dermawan, 2016).

Aktivitas dakwah dilakukan dengan senantiasa mengharap ridha Allah SWT. Dalam kehidupan yang terus menerus mengabdikan berbagai kebijakan dakwah Nabi. Aktivis dakwah adalah seseorang yang mengajak, memerintahkan orang di jalan Allah (fi-sabiilillah) atau mengajak orang untuk memahami dan mengamalkan Al-Quran dan As-Sunah Nabi Muhammad SAW. Dakwah merupakan aktivitas amar ma'ruf nahi mungkar, dakwah tidak selalu berkisar pada permasalahan agama seperti pengajian atau kegiatan yang dianggap sebagai kegiatan keagamaan lainnya. Paling tidak ada tiga pola yang dapat dipahami mengenai dakwah. Agar aktivitas dakwah dapat dilakukan secara efisien, maka sudah waktunya dibuat dan disusun stratifikasi sasaran. Mungkin berdasarkan usia, tingkat pendidikan dan pengetahuan, tingkat sosial ekonomi dan pekerjaan, berdasarkan tempat tinggal, dan lain sebagainya. Masyarakat pedesaan secara umum mempunyai karakteristik yang positif yaitu ketaatan baik pada tradisi maupun agama, gotong royong, kontrol sosial yang sangat kuat (kepedulian), hubungan sesama anggota masyarakat sangat intim, bahasanya sangat sederhana dan mudah dipahami. Berdasarkan karakteristik tersebut, maka dakwah dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat pedesaan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan bahasa, struktur, dan kultur yang relevan dengan masyarakat pedesaan.

Dalam aktivitas dakwah tentunya harus memiliki pengelolaan yang baik agar kegiatan dakwah yang disampaikan mencapai tujuan yang dimaksud. Dalam hal ini memerlukan pengelolaan yang baik sesuai fungsi manajemen untuk meminimalisir terjadinya kesalahan, oleh karena itu membutuhkan sebuah persiapan dengan perencanaan yang sesuai target yang ingin dicapai. Gagalnya sebuah tujuan yang dibuat bisa disebabkan oleh fungsi manajemen yang tidak baik, bisa juga disebabkan oleh kurangnya kesiapan dari sumber daya manusia. Desa sungai korang merupakan salah satu desa yang terletak di Sumatera utara tepatnya di perbatasan Sumatera Utara dengan Riau. Di desa ini masyarakatnya memeluk agama islam dan terdapat dua organisasi masyarakat diantaranya yaitu Nahdatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah, namun dengan demikian masyarakat di Desa Sungai Korang tetaplah hidup dengan akur tanpa adanya konflik antara sesama



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi. Namun dengan adanya kedua organisasi tersebut masih banyak anak-anak remaja yang enggan untuk mengikuti aktivitas-aktivitas dakwah di desa tersebut. Masih banyak para remaja yang masih melakukan perbuatan-perbuatan kurang terpuji dan sangat disayangkan sekali dengan adanya kedua organisasi tersebut. Adapun yang menjadi masalah yang di hadapi dalam pembentukan kepribadian remaja diantaranya yaitu pengaruh sosial media. Kita tahu bahwa media sosial sangatlah familiar untuk para remaja karena media sosial sering kali menyajikan hal-hal yang tidak bermanfaat untuk para remaja sehingga dapat memicu kepribadian diri dari para remaja. Selain itu para remaja sering kali mengalami kebingungan dalam menemukan jati diri mereka, kemudian kurangnya pengawasan lebih dari orang tua para remaja sehingga kurangnya keinginan para remaja untuk mengetahui apa saja nilai-nilai dakwah itu dan enggan untuk mempelajarinya. Dan yang terakhir yaitu pergaulan bebas, ada banyak sekali kita jumpai para remaja yang salah dalam melakukan pergaulan bebas diantaranya seperti melakukan perbuatan narkoba, merokok, pornografi, bermain judi, mencuri dan masih banyak lagi. Untuk itu tugas kita sebagai orang yang lebih tua maka lebih bagusnya kita bimbing para remaja untuk melakukan hal-hal yang terpuji yang sesuai dengan ajaran agama islam.

Penelitian ini memfokuskan pada kajian yang membahas tentang bagaimana pengelolaan aktivitas dakwah Di masjid Baburrahmah desa Sungai Korang Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Nah, di masjid ini juga memiliki aktivitas atau kegiatan-kegiatan dakwah, diantaranya seperti melaksanakan wirid yasin rutin sekali dalam seminggu yaitu pada malam jum'at untuk bapak-bapak dan para remaja serta hari jum'at pagi sampai siang untuk ibuibu. Kemudian ada juga pengajian rutin bulanan serta pengajian pada hari-hari besar islam seperti memperingati tahun baru islam, maulid nabi Muhammad SAW, menyambut bulan suci ramadhan serta isra' mi'raj nabi Muhammad SAW. Dengan adanya sistem pengelolaan yang baik maka para jamaah sangat nyaman dalam mengikuti kajian-kajian dakwah atau ceraman-ceramah yang di buat oleh para panitia masjid dan. Berdasarkan Uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti pengelolaan aktivitas di Masjid Baburrahmah desa Sungai Korang Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas agar dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki para remaja di desa tersebut dalam mendidik kepribadiannya dalam mengikuti aktivitas dakwah dan semoga menjadi contoh bagi para jamaah yang lain serta dapat menambah pengetahuan keilmuan dalam hal pengelolaan aktivitas dakwah. Oleh karena itu peneliti mengambil judul "Pengelolaan Aktivitas Dakwah Di Masjid Baburrahmah desa Sungai Korang Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas".



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami kajian ini, maka penulis akan menjabarkan penegasan istilah, yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan

Pengelolaan artinya adalah pengurus, perawatan, pengawasan, pengaturan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah suatu proses perencanaan pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi upaya anggota suatu organisasi dengan menggunakan sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Jadi pengelolaan yang peneliti maksud disini adalah pengelolaan yang terkait dengan aktivitas dakwah di masjid baburrahmah Desa Sungai Korang.

2. Aktivitas Dakwah

Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di perusahaan. Menurut Anton Mulyono, "Aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan dari segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik merupakan suatu aktivitas". Jadi aktivitas yang peneliti maksud dalam kajian ini ialah kegiatan dakwah bil lisan yang ada di objek penelitian.

Sedangkan dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil manusia untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan akidah, akhlak dan syariat Islam secara sadar dan terencana. Tujuan utama dari dakwah adalah mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dakwah suatu penyampaian, ajakan atau seruan kepada orang lain atau kepada masyarakat agar mau memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama secara sadar, sehingga membangkitkan dan mengembalikan potensi orang lain, dan dapat hidup bahagia dan akhirat.

Jadi aktivitas dakwah yang peneliti maksud dalam kajian ini adalah aktivitas dakwah berupa penyampaian maupun perbuatan yang mengarah pada ajakan dan seruan kepada manusia untuk melakukan kebaikan dan melarang pada segala larangan Allah SWT.

3. Masjid

Masjid dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti rumah atau bangunan tempat beribadah orang Islam. Masjid adalah lembaga risalah tempat mencetak umat yang beriman, beribadah menghubungkan jiwa dan khaliq. Umat yang beramal shaleh dalam kehidupan masyarakat umat yang berwatak. (Harahap, Sofyan Syafri, 1996).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jadi masjid yang peneliti maksud adalah masjid Baburrahmah Desa Sungai Korang Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas sebagai objek penelitian.

C. Rumusan Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah pengelolaan aktivitas dakwah di Desa Sungai Korang Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

Berdasarkan latar belakan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah ini dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pengelolaan aktivitas dakwah dalam membentuk kepribadian remaja di Desa Sungai Korang Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa proses untuk mengetahui dan memahami suatu informasi yang tidak diketahui kemudian menjadi tahu khususnya tentang Bagaimana pengelolaan aktivitas dakwah dalam membentuk kepribadian remaja di masjid baburrahmah Desa Sungai Korang Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas?

E. Kegunaan penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara akademis maupun praktis. Adapun dilakukan sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi khususnya di bidang dakwah dan pengembangan keilmuan aktivitas dakwah
 - b. Memberikan kontribusi wacana dan menambah ilmu pengetahuan dalam bidang dakwah dan dapat meningkatkan ajakan amar ma'ruf nahi munkar.
2. Kegunaan praktis
 - a. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa.
 - b. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam enam bab :

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari:

- A. Latar Belakang
- B. Penegasan Istilah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Dan Keigunaan peineilitian
- E. Sisteimatika

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Terdiri dari:

- A. Kajian Terdahulu
- B. Kajian Teori
- C. Kerangka Pemikiran

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari:

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Informan Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Validitas Data
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV GAMBARAN UMUM (SUBJEK PENELITIAN)

Terdiri dari:

Gambaran umum subjek penelitian

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari:

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB VI PENUTUP

Terdiri dari:

Kesimpulan dan Saran yang merupakan bab terakhir dari penelitian di atas.

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan penelusuran terhadap peneliti terdahulu dan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang di lakukan oleh peneliti. Sudah ada beberapa penelitian hampir sama diantaranya yaitu:

NO	NAMA PENULIS DAN JUDUL PENELITIAN	METODE DAN MASALAH	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN DAN PERSAMAAN
1.	Prawira Yudha Yuwono (2012) Dengan Judul “Peranan Metode	Adapun metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah	Dalam penelitian ini kita bisa lihat dalam	Adapun perbedaan penelitian ini dengan dengan
	Dakwah Dalam mengatasi Problematika Remaja Di Kelurahan Procot Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal”	metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data secara observasi,wawancara,dan angket. Adapun masalahnya adalah untuk menjelaskan metode dakwah yang digunakan dalam pengajian remaja di Kelurahan Procot saat ini,dan untuk mengetahui respon remaja di	mendeskripsikan kegiatan remaja,realitas ibadah dan akhlak remaja dan seberapa jauh hasil yang dicapai dari hasil kegiatan pengajian ini dapat meningkatkan ibadah dan akhlak remaja.	penelitian yang akan di lakukan oleh penulis adalah objek penelitian,loka si penelitian,serta penelitian yang akan di tulis peneliti yaitu berfokus kepada bagaimana sistem pengelolaan aktivitas dakwah itu. (Prawira Yudha yuwono, 2012.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>Kelurahan Procot terhadap pengajian remaja serta untuk membuktikan berperan atau tidaknya dakwah melalui pengajian remaja tersebut.</p>		
<p>2.</p>	<p>Dimas Ahmad Prayogi (20019) Dengan Judul “Pola Komunikasi Dakwah Dalam Membentuk</p>	<p>Metode yang digunakan alam penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah komunikasi seperti dakwah bi al-</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Aqidah Remaja Di Kelurahan Sidodadi Kedaton Bandar Lampung.</p>	<p>penelitian yang dilakukan dalam kanech kehidupan masyarakat yang sebenarnya. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.</p>	<p>lisan,dakwah bil al-hal,dakwah bi al-qolam,jadi pola komunikasi disini merupakan metode berkomunikasi yang tujuannya untuk berdakwah kepada masyarakat khususnya kepada remajadi kelurahan Sidodadi,Kedaton Bandar Lampung.</p>	<p>penulis adalah sama-sama membahas tentang bagaimana pembentukan aqidah atau kepribadian remaja tersebut. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini lebih menekankan pada pola komunikasi apa saja dalam membentuk aqidah remaja sedangkan dalam</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>				<p>penelitian penulis menekankan kepada sistem pengelolaan seperti apa yang akan di lakukan dalam membentuk kepribadian terhadap remaja (Dimas Ahmad Prayogi, 2019).</p>
<p>3.</p>	<p>Nur Hafizah (2020) Dengan Judul “Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Islami Bagi Remaja Di Lingkungan Dusun 01 Nusa Indah Desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.</p>	<p>Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman remaja tentang diri dan lingkungannya dan banyaknya remaja yang melalaikan sholat, tidak mau membaca Al-Qur`an.</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah para orang tua penting memahami dan memperhatikan perkembangan anak serta terlibat dalam pembentukan kepribadian islami bagi para remaja di lingkungan Dusun 01 Nusa Indah Desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar Kabupaten kampar.</p>	<p>Adapun persamaan antara peneliti ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang pembentukan kepribadian remaja. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitiannya berbeda dan penulis lebih berfokus terhadap bagaimana pengelolaan</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau				aktivitas dakwah dalam membentuk kepribadian remaja (Nur Hafizah, 2020).
----------------------------------	--	--	--	--

B. Kajian Teori

1. Pengelolaan Aktivitas Dakwah a. Pengelolaan Aktivitas Dakwah

Kata pengelolaan memiliki makna yang sama dengan management dalam bahasa Inggris, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen. Menurut Manulang manajemen pengelolaan diartikan seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari pada sumberdaya terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang dilaksanakan (Suwardi, 2007).

Dalam skala aktivitas manajemen dapat diartikan sebagai aktivitas mengatur, menertibkan dan berpikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga mampu mengemukakan, menata, merapikan segala sesuatu yang ada di sekitarnya sesuai dengan prinsip-prinsip serta menjadikan hidup lebih selaras, serasi dengan yang lainnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan/manajemen adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, meggerakkan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Nah, Sedangkan kata dakwah sendiri jika ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu da'a-yad'u-da'watan, artinya mengajak, menyeru, memanggil. Dengan demikian, secara etimologi dakwah dan tabligh itu merupakan suatu proses penyampaian (tabligh) atas pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tuju agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.

Ada beberapa aspek dalam pengelolaan dakwah diantaranya yaitu:

a. Aspek perencanaan dakwah

Perencanaan merupakan pangkal tolak dari suatu aktivitas managerial. Oleh karena itu, perencanaan memiliki peran yang sangat urgen sebab ia merupakan dasar dari pengelolaan aktivitas dakwah. Nah, dengan adanya aspek perencanaan dakwah maka pengelolaan dakwah tersebut dapat bertujuan untuk menentukan langkah dan program dalam menentukan setiap sasaran, menentukan materi yang akan disampaikan, metode yang digunakan, media, serta dai yang akan



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi pelaksana dakwah. Perencanaan harus didahului dengan penelitian dan persiapan yang matang baik yang menyangkut tenaga sumber daya manusia, metode yang diterapkan dan komponen lainnya dalam berdakwah. Dengan perencanaan ini maka aktivitas dapat berjalan dengan baik, arah dan target dapat dengan mudah dicapai (Awaluddin Pimay, 2013).

Dengan demikian, kegiatan perencanaan dakwah merupakan kunci awal dalam melaksanakan proses dakwah agar memudahkan dai mencapai tujuan dakwah. Oleh karena itu, dakwah harus direncanakan secara matang sehingga memudahkan proses kegiatan dakwah selanjutnya.

b. Aspek pengorganisasian dakwah

Hani Handoko dalam Hasanuddin mengemukakan bahwa pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya (Hasanuddin, 2015).

Tugas dai selain merencanakan dakwahnya, juga merancang sebuah struktur pengorganisasian yang memungkinkan mereka untuk mengerjakan program dakwah secara efektif dan efisien untuk mencapai sasaran-sasaran dan tujuan-tujuan dari pengelolaan dakwah tersebut. Pengorganisasian dakwah sangat penting, sebab pada proses pengorganisasian ini akan menghasilkan sebuah rumusan struktur organisasi dakwah dan pendelegasian wewenang serta tanggung jawab dalam pelaksanaan dakwah. Selain itu, keberadaan organisasi dakwah akan mampu melestarikan dan menebarkan nilai-nilai ajaran Islam kepada penerima dakwah melalui penerapan program pengelolaan dakwah. Dengan demikian, peran aspek pengorganisasian dakwah sangat penting dalam mempengaruhi kehidupan sosial umat sehingga membawa perubahan bagi umat dan tercapai kerukunan, kedamaian dan kemaslahatan.

c. Aspek penggerakan dakwah

Aspek lain yang harus menjadi perhatian bagi pelaku dakwah sebagai bagian dari manajemen dakwah adalah penggerakan dakwah. Ada beberapa hal yang menjadi perhatian dalam aspek penggerakan dakwah yaitu :

1) Spiritual

Seorang dai harus dapat meningkatkan ketahanan spiritualnya sehingga memperkuat pelaksanaan tugasnya sebagai sebuah amanah yang diembannya. Dai harus memiliki program



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

personal dalam meningkatkan spiritualnya terutama berkaitan dengan ibadah dan muamalah.

2) Peimikiran

Dai harus senantiasa memperkuat pemikirannya melalui berbagai pengamatan dan pengkajian. Oleh karena itu, dai harus mengembangkan dirinya untuk selalu menambah dan meningkatkan wawasan pengetahuannya agar dapat membantu penerima dakwah dalam menghadapi berbagai persoalan yang dihadapinya.

3) Mateirial

Dai harus memiliki kemampuan dalam mencari penghidupan bagi dirinya. oleh karenanya, seorang dai harus memiliki kemampuan interpreneurship agar tidak menjadi beban bagi penerima dakwah.

4) Penguasaan lapangan

Seorang dai harus mengetahui kondisi atau lingkungan dari penerima dakwah. Dengan memahami lingkungan dan kondisi penerima dakwah memudahkan dai dalam menjalankan dakwahnya sehingga dai dapat memprediksi peluang dan kendala yang nantinya dihadapi dalam proses dakwah.

5. Gerakan dakwah
Dai harus menguasai gerakan dakwahnya. Dengan penguasaan ini dai dapat mengikuti laju dakwahnya. Pemahaman terhadap gerakan dakwah yang tepat dapat memunculkan sikap dan tindakan dai terhadap apa yang akan dilakukan untuk kepentingan dakwahnya.

d. Aspek peingeindalian dan eivaluasi dakwah

Pengendalian dakwah menjadi aspek penting dalam manajemen dakwah. Kegiatan ini dilakukan untuk perbaikan dakwah dan dijalankan secara berkesinambungan dan dilakukan secara terintegrasi dalam organisasi dakwah. Selain itu, dakwah juga sangat penting untuk dievaluasi. Evaluasi dakwah merupakan penilaian terhadap kegiatan dakwah yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman manajerial dakwah dalam sebuah program formal yang mendorong para pimpinan lembaga dakwah untuk mengamati perilaku anggotanya melalui pengamatan secara mendalam. Evaluasi dakwah bertujuan untuk mengetahui berhasil tidaknya kegiatan dakwah yang telah dilaksanakan sehingga terukur tingkat keberhasilan atau kegagalan dakwah tersebut, dan pada tahap selanjutnya akan memudahkan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada. Evaluasi ini bukan akhir dari kegiatan pengelolaan dakwah tetapi awal dari perbaikan kegiatan dakwah selanjutnya.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nah, dari uraian diatas mengenai pengelolaan dan dakwah maka dapat dirumuskan bahwa pengelolaan aktivitas dakwah/manajemen dakwah menurut A. Rosyad Shaleh mengartikan manajemen dakwah sebagai proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan kearah pencapaian tujuan dakwah dan Menurut Munir dan Wahyu Ilahi mengartikan pengelolaan/manajemen aktivitas dakwah, yaitu sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan atau aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah (Munir Ilahi, 2006).

2. Unsur-unsur Peingelolaan Aktivitas Dakwah

Unsur – unsur pengelolaan aktivitas dakwah adalah komponen-komponen yang terdapaat dalam kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da'i (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thariqah (metode), dan atsar (efek dakwah). a. Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga. Secara umum kata da'i ini sering disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran islam melalui lisan, seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya. Nasarudin Latief menjelaskan bahwa da'i adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas ulama. Ahli dakwah adalah wa'da, mubaligh mustama'in (juru penerang) yang menyeru, mengajak, memberi pengajaran, dan pelajaran agama Islam. Siapa saja yang menyatakan sebagai pengikut Nabi Muhammad hendaknya menjadi seoang da'i, dan harus menjalankan sesuai dengan hujjah⁶ yang nyatadan kokoh. Dengan demikian, wajib baginya untuk mengetahui kandungan dakwah baik dari segi akidah, syariah maupun dari akhlak. Berkaitan dengan hal-hal yang memerlukan ilmu dan ketrampilan khusus maka kewajiban berdakwah dibebankan kepada orang-orang tertentu.

3. Mad'u (Peineirima Dakwah)

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan. Secara umum, Al Qur'an menjelaskan ada tiga tipe mad'u yaitu : mukmin, kafir dan munafik. Ketiga klasifikasi besar itu,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mad'u kemudian dikelompokkan lagi dalam berbagai macam pengelompokan. Misalnya, orang mukmin dibagi menjadi tiga, yaitu : dzalim linafsih, muqtashid, dan sabiqun bilkhairat. Kafir bisa dibagi menjadi kafir zimmi dan kafir harbi. Mad'u atau mitra dakwah terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu, menggolongkan mad'u sama dengan menggolongkan manusia itu sendiri dari aspek profesi, ekonomi dan seterusnya c. Maddah (Materi Dakwah).

Pada dasarnya, materi dakwah bersumber pada Al Qur'an dan Al Hadist sebagai sumber utama yang meliputi : aqidah, syariah, dan akhlak dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperoleh darinya (M. Arifin, 2000). Materi dakwah tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai, namun secara umum bahwa materi dakwah adalah mencakup ajaran islam yang terkandung dalam Al Qu'an dan Al Hadist sebagai sumber ajaran islam. Karena sangat luasnya ajaran yang terkandung dalam Al Qur'an dan Hadist, maka da'i harus cermat dan mampu dalam memilih materi yang akan disampaikan kepada mad'u dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi masyarakat (Amarullah Ahmad, 1998). d. Wasilah (Media Dakwah)

Wasilah (media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah

4. Thariqoh (Metodei Dakwah)

Kata metode telah menjadi bahasa indonesia yang memiliki pengertian "suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata pikir manusia". Sedangkan dalam metodologi pengajaran ajaran islam disebutkan bahwa metode adalah suatu cara sistematis yang diterima dalam mencari kebenaran ilmiah. Metode dakwah ada tiga, yaitu:

- a) Bil hikmah, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam melanjutkan ajaranajaran agama Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa dan keberatan.
- b) Mau'izatul Hasanah, yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c) Mujadalah Billati Hiya Ahsan, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan yang memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.

5. Atsar (Eifeik Dakwah)

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i dengan materi dakwah, wasilah, dan thariqah tertentu, maka akan timbul respon dan efek (atsar) pada mad'u (penerima dakwah). Atsar (efek) sering disebut dengan feed back (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Padahal, atsar sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya.

Tanpa menganalisis atsar dakwah, maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis atsar dakwah secara cermat dan tepat, dengan menganalisis atsar dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya (corrective dakwah). Demikian juga strategi dakwah termasuk di dalam penentuan unsur-unsur dakwah yang dianggap baik dapat ditingkatkan.

6. Fungsi dan tujuan peingelolaan aktivitas dakwah

Fungsi pengelolaan dakwah itu sendiri dapat diperinci empat fungsi pengelolaan yang dianggap penting dalam proses pengelolaan aktivitas dakwah diantaranya yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), pengendalian dan evaluasi (controlling and evaluating). Istilahistilah fungsi manajemen tersebut dalam istilah manajemen dakwah disebut dengan takhtith (perencanaan dakwah) thanzim (pengorganisasian dakwah), tawjih (penggerakan dakwah), dan riqobah (pengendalian dan evaluasi dakwah).

Pertama; Fungsi Perencanaan Dakwah. Pada perencanaan dakwah terkadang di dalamnya mengenai hal-hal yang harus dikerjakan seperti apa yang harus dilakukan, kapan, di mana dan bagaimana melakukannya? Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa perencanaan dapat berarti proses, perbuatan, cara merencanakan atau merencanakan. Perencanaan dapat berarti meliputi tindakan memilih dan menggabungkann fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan berarti menentukan sebelumnya apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Dengan demikian perencanaan merupakan proses pemikiran, baik secara garis besar maupun secara detail dari satu pekerjaan yang dilakukan untuk mencapai kepastian yang paling baik dan ekonomis.

Kedua; Fungsi Pengorganisasian Dakwah. Pengorganisasian dapat dirumuskan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktivitas-aktivitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu (Manullang, 1992).

Berdasarkan pengertian di atas maka dalam pengorganisasian dakwah perlu diadakan pengelompokan orang-orang, tugas-tugas, tanggung jawab atau wewenang dakwah secara terperinci sehingga tercapai suatu organisasi dakwah yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Pengorganisasian mempunyai arti penting bagi proses dakwah. Sebab dengan pengorganisasian maka rencana dakwah menjadi mudah pelaksanaannya dan mudah pengaturannya. Hal ini didasarkan pada adanya pengamalan dan pengelompokan kerja, penentuan dan pelimpahan wewenang dan tanggung jawab ke dalam tugas-tugas yang lebih rinci serta pengaturan hubungan kerja kepada masing-masing pelaksana dakwah.

Agar proses pencapaian tujuan dapat berhasil, maka perlu diperhatikan langkah-langkah dalam pengorganisasian, sebagai berikut:

- a) Membagi-bagi dan menggolong-golongkan tindakantindakan dalam kesatuan-kesatuan tertentu.
- b) Menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing kesatuan, serta menempatkan pelaksanaan untuk melakukan tugas tertentu.
- c) Memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksana.
- d) Menetapkan jalinan hubungan (Shaleh, 1997).

Dengan langkah-langkah tersebut di atas, diharapkan dari masing-masing bagian dalam struktur lembaga atau organisasi dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan posisinya yang telah ditentukan. Dengan pengorganisasian maka aktivitas-aktivitas dapat disatukan dalam satu kesatuan yang saling berhubungan dari masing-masing bidang yang berbeda posisinya dan mempunyai satu tujuan yang sama, dalam satu wadah organisasi atau lembaga sesuai dengan bidangnya, agar tercipta satu hubungan yang kokoh dalam menjalankan aktivitasnya.

Ketiga; Fungsi Penggerakan Dakwah. Penggerakan dakwah merupakan inti dari kegiatan manajemen dakwah, karena dalam proses



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inilah semua aktivitas dakwah dilaksanakan, semua fungsi manajemen akan bersentuhan langsung dengan para pelaku dakwah. Disinilah pemimpin bertugas menggerakkan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas-aktivitas dakwah yang telah direncanakan.

Unsur yang sangat penting dalam kegiatan penggerakan dakwah setelah unsur manusia, sebab manusia terkait dengan pelaksanaan program. Oleh karena itu, di dalam memilih anggota suatu organisasi dan dalam meraih sukses besar, maka yang perlu dipikirkan adalah bagaimana mendapatkan orang-orang yang cakap.

Dengan mendapatkan orang-orang yang cakap berarti akan memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan dakwah.

Keempat; Fungsi Pengendalian dan Evaluasi Dakwah. Pengendalian berarti proses, cara pembuatan pengendalian, pengekangan, pengawasan atas kemajuan (tugas) dengan membandingkan hasil dan sasaran secara teratur serta menyesuaikan usaha (kegiatan) dengan hasil pengawasan. Pengertian pengendalian menurut istilah adalah proses kegiatan untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, kegagalan untuk diperbaiki dan mencegah terulangnya kembali kesalahan itu, begitu pula mencegah sebagai pelaksanaan tidak berbeda dengan rencana yang telah ditetapkan (Mahmuddin, 2004).

Pengendalian atau pengawasan merupakan tindakan membandingkan hasil kegiatan dakwah dengan standar yang diharapkan. Karena dalam kegiatan pengawasan di dalamnya terdapat tugas mengevaluasi hasil dari kegiatan. Bila ternyata hasil tersebut menyimpang dari standar, maka perlu dilakukan tindakan perbaikan. Hal ini berguna untuk pedoman tindakan selanjutnya, agar dimasa yang akan datang tidak akan terjadi lagi kesalahan-kesalahan yang sama. Pengendalian dakwah pada sisi lain juga membantu seorang manajer dakwah untuk memonitor keefektifan aktivitas perencanaan, pengorganisasian, serta kepemimpinan mereka. Pengendalian dakwah ini juga dimaksudkan untuk mencapai suatu aktivitas dakwah yang optimal, yaitu sebuah lembaga dakwah terorganisir dengan baik, memiliki visi dan misi, serta pengendalian manajerial yang qualified.

Adapun tujuan dari pengelolaan aktivitas dakwah yaitu merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Dengan tujuan itulah dapat dirumuskan suatu landasan tindakan dalam pelaksanaan aktivitas dakwah. Di samping itu, dakwah juga bertujuan untuk mempengaruhi cara berpikir manusia, cara merasa, cara bersikap dan bertindak, agar manusia bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (H. Hasanuddin, 1996).

Tujuan dakwah secara umum adalah mengubah perilaku sasaran dakwah agar mau menerima ajaran Islam dan mengamalkannya dalam



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dataran kenyataan kehidupan sehari-hari baik yang bersangkutan dengan masalah pribadi, keluarga, maupun sosial kemasyarakatannya, agar terdapat kehidupan yang penuh dengan keberkahan samawi dan keberkahan ardh.

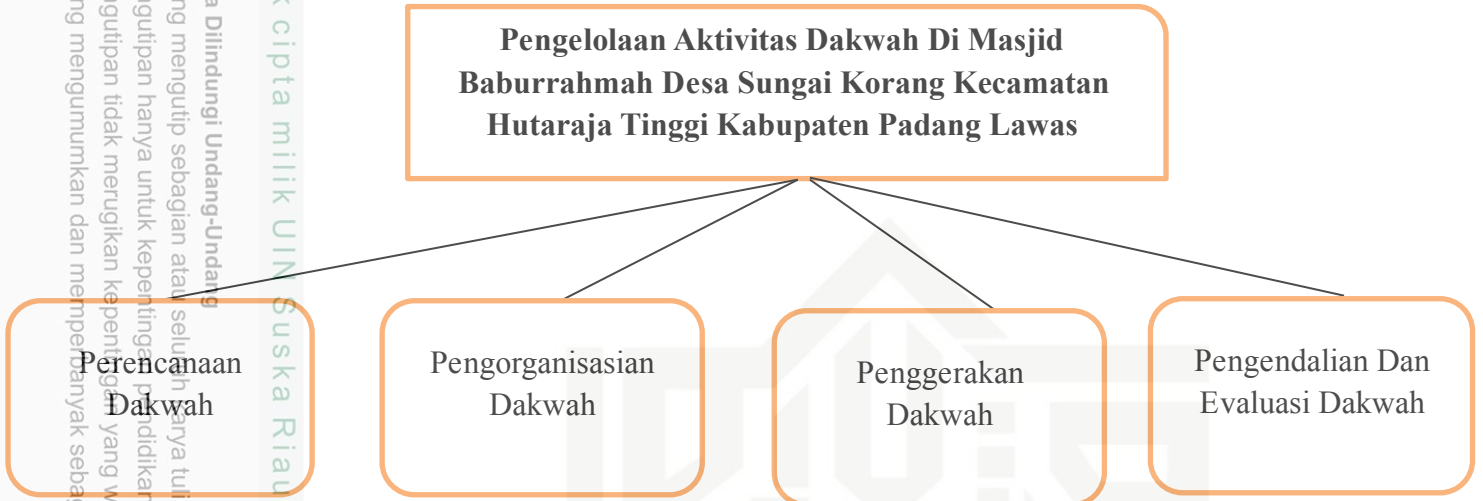
Keberhasilan dari pelaksanaan dakwah dapat diukur dari kemampuan masyarakat yang menjadi sasaran atau objek dakwah mampu melaksanakan ajaran agama serta menjauhi hal-hal yang mungkar. Hal ini memerlukan aktivitas untuk mengadakan evaluasi atau memberikan penilaian terhadap materi yang disampaikan oleh dai kepada mad'u dan mad'u mampu memahami dan melaksanakan apa yang disampaikan oleh dai. Agar pelaksanaan dakwah dapat efektif, maka di lihat dari sudut pandang psikologi dakwah, ada beberapa ciri keefektifannya yaitu apabila dakwah memberikan pengertian kepada masyarakat atau mad'u tentang apa yang didakwahnya, mad'u merasa terhibur oleh dakwah yang diterima, dakwah berhasil meningkatkan hubungan baik antara dai dan mad'u, dakwah dapat mengubah sikap masyarakat, dan dakwah dapat memancing respon mad'u berupa tindakan (Faizah & Lalu Effendi, 2009).

Untuk itu, pelaksanaan aktivitas dakwah harus dirancang, disusun dan dikemas secara baik sehingga menghasilkan keefektifan dalam menjalankan aktivitas dakwah. Dengan demikian, dai harus memahami manajemen dalam berdakwah, jika menginginkan dakwahnya berhasil dengan baik. Manajemen dakwah harus dimulai dengan perencanaan yang matang, pengorganisasian, pembiayaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dakwah serta umpan baik dari kegiatan dakwah. Kegiatan ini merupakan fungsi manajemen yang harus dijalankan atau dilakukan oleh dai dalam berdakwah sehingga dapat mencapai tujuan dakwah.

C. Kerangka Berpikir

Sebuah kerangka pikir menjelaskan tentang bagaimana variable yang akan disajikan sebagai tolak ukur penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah berdasarkan masalah yang di angkat oleh penulis. Untuk mengetahui pengelolaan aktivitas dakwah dalam membentuk kepribadian remaja di Desa Sungai Korang, Kecamatan, Hutaraja Tinggi, Kabupaten Padang Lawas, maka penulis menetapkan kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar.1.1
Skema Kerangka Pemikiran



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menyajikan diantaranya jenis pendekatan dan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data, serta tehnik analisis data.

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011).

Jadi penulis mengamati keadaan dan mewawancarai secara langsung informan tentang pengelolaan aktivitas dakwah dalam membentuk kepribadian remaja di masjid baburrahmah yang ada di Desa Sungai Korang guna untuk mendapatkan data-data yang di perlukan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di masjid baburrahmah Desa Sungai Korang, Kecamatan Hutaraja Tinggi, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penulisan ini adalah dari bulan mei 2023 sampai dengan bulan sekarang.

C. Sumber data

Sumber data yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat di peroleh (Suharisimin Arikunto, 2020). Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh peneliti langsung dari sumbernya yang diperoleh dilapangan seperti informasi yang bersumber dari pengamatan langsung pada lokasi penelitian dengan cara observasi dan wawancara. Jadi, penulis mengambil sumber data primer ini dengan cara mengamati secara langsung aktivitas-aktivitas dakwah tersebut kemudian mewawancarai para alim ulama, tokoh masyarakat, serta para remaja yang terlibat dalam pengelolaan aktivitas dakwah dalam pembentukan karakter remaja yang ada di Desa Sungai Korang tersebut.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari sumber kedua atau sumber data tidak langsung yang berarti diambil bukan dari sumber aslinya. Data sekunder juga data pendukung informasi yang akan melengkapi secara rinci sesuai dengan permasalahan dan dapat memberikan tambahan serta penguatan terhadap data yang sedang diteliti. Biasanya berwujud dari data dokumentasi atau data lain yang tersedia.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun untuk pengumpulan data-data dan informasi sesuai dengan masalah-masalah yang diteliti maka peneliti dapat melakukannya dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung untuk keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian dengan perencanaan yang sistematis. Nah, di dalam observasi ini penulis memaksudkan untuk melihat bagaimana pengelolaan dakwah dalam membentuk kepribadian remaja masjid baburrahmah yang ada di Desa Sungai Korang.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung, wawancara adalah percakapan antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari sumbernya (Rahmad Kriyantono, 2006).

Peneliti mengadakan wawancara kepada para pengurus masjid baburrahmah yakni bapak H. Ahmad Dahlan Hasibuan, sebagai ketua pengurus masjid. H. Hamdani Pasaribu, sebagai ketua bidang dakwah. H. Darwin Hasibuan, sebagai ketua bidang pembangunan. dan satu jamaah masjid yakni Muhammad Anshori Harahap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sedang terjadi atau yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitiannya ini adalah foto dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di desa, foto wawancara penulis dengan informan, buku-buku, catatan-catatan, dan hal-hal lain yang berhubungan langsung dengan penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi dan menyajikannya. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang mana metode ini mendeskripsikan serta menganalisa data yang telah didapatkan kemudian dijabarkan dalam penjelasan yang sebenarnya. Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: redukasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1992).

Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkap adalah sebagai berikut:

Redukasi Data

Redukasi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang ada (mentah) yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

1. Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari data yang memahami apa yang sedang terjadi di lapangan.

2. Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari beberapa data yang di dapatkan dapat diambil kesimpulan yang utuh, baik mulai dari penjelasan, konfigurasi konfigurasi yang terjadi sebab akibat dan proses.

F. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Triangulasi data. Triangulasi data adalah pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data yang dimilikinya (Imam Gunawan, 2013).

Teknik yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzim membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan menggunakan sumber, metode, penyidik dan

triangulasi. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan atau mengecek ulang informasi yang diperoleh tersebut melalui sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum, dengan yang dikatakan pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Jadi, setelah penulis melakukan penelitian maka hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi itu digabungkan maka akan saling melengkapi sehingga dapat dilihat dari hasilnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Masjid Baburrahmah

Masjid merupakan salah satu unsur penting dalam struktur masyarakat Islam. Masjid bagi umat Islam memiliki makna yang besar dalam kehidupan, baik makna fisik maupun makna spritual. Istilah masjid berasal dari bahasa arab, diambil dari kata *sajada*, *yasjudu*, *sajdan*. Kata *sajada* berarti bersujud, patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan ta'dzim. Untuk menunjukkan suatu tempat, kata *sajada* di ubah bentuknya menjadi “*masjidun*” (isim makna) yang artinya tempat sujud menyembah Allah Swt. Di dalamnya terdapat dua bentuk kebajikan yaitu kebajikan yang dikemas dalam bentuk ibadah khusus yaitu sholat fardhu, baik secara sendirian maupun berjamaah dan kebajikan yang dikemas dalam bentuk amaliyah sehari-hari untuk berkomunikasi dan bersilaturrehmi dengan sesama jamaah. (Eman Suherman, 2012).

Dahulu masjid baburrahmah adalah satu-satunya masjid yang ada di desa sungai korang. Masjid baburrahmah ini didirikan pada tahun 1982 yang dipelopori oleh Alm. Tongku Saleh Hasibuan selaku kepala desa pada tahun tersebut bersama dengan para tokoh-tokoh masyarakat beserta para warga desa Sungai Korang. Di Desa Sungai Korang terdapat dua masjid, diantaranya masjid baburrahmah dan masjid taqwa muhammadiyah. Masjid baburrahmah ini merupakan masjid yang ada di desa sungai korang yang menggunakan madzhab syafi'i sedangkan masjid taqwa muhammadiyah adalah masjid yang mengikuti organisasi islam muhammadiyah.

Masjid baburrahmah ini didirikan di samping Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nahdlatul Ulama tepat di tepi jalan lintas sumatera. Pembangunan masjid ini sudah mencapai sekitar 90% pada bagian dalam sangat sempurna begitu juga bagian luarnya. Masjid ini juga selalu melakukan pembenahan secara terus menerus, namun kendalanya masjid ini masih terlalu kecil untuk menampung semua warga desa sungai korang khususnya warga Nahdlatul Ulama. Dengan adanya kendala tersebut maka pera pengurus masjid dan para jamaah dan warga desa sungai korang melakukan pembangunan masjid baru yang jauh lebih besar dari masjid baburrahmah yang sekarang ini, dan alhamdulillah pembangunan masjid yang baru itu sudah memasuki tahap pekerjaannya. (H.Ahmad Dahlan Hasibuan, komunikasi pribadi, 20 Agustus 2024).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Profil Masjid Baburrahmah

Masjid Baburrahmah yang didirikan pada tahun 1982 ini berlokasi di Desa Sungai Korang Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Pada saat ini masjid Baburrahmah sudah selesai secara keseluruhan. Luas area masjid ini sekitar 300 meter yang terletak di sisi jalan lintas Sumatera. Memiliki arsitektur yang minimalis dan indah sehingga mempunyai daya tarik tersendiri untuk dipandang mata karena masjid ini berada tepat di pinggir jalan utama lintas Sumatera. Masjid Baburrahmah Desa Sungai Korang memiliki gerbang di depan masjid dihiasi dengan bunga-bunga yang terawat di sepanjang pagar masjid dan terdapat pot bunga yang mengelilingi masjid serta bertuliskan Masjid Baburrahmah di sebelah kanan gerbang masjid. Masjid ini memiliki pekarangan yang terbilang luas sehingga bisa digunakan untuk kegiatan keagamaan misalnya sholat hari raya Idul Fitri dan Idul Adha serta aktivitas dakwah seperti pengajian-pengajian akbar. Tempat parkir hanya ada di depan masjid yang terbilang luas sedangkan untuk WC dan tempat wudhu ada dua yaitu di samping bangunan masjid dan di belakang bangunan masjid. Masjid ini memiliki teras keramik dan di dalam masjid juga ada Masjid Baburrahmah berwarna putih yang dipadukan dengan warna hijau. Adapun untuk bangunan masjid berbentuk persegi empat yang terdapat banyak tiang di teras bangunan masjid yang hampir mengelilingi masjid. Masjid ini memiliki banyak jendela sebagai ventilasi udara yang tersebar di sekeliling bangunan masjid. Untuk bagian pintu masuk maupun keluar masjid ini memiliki tiga pintu yaitu di depan samping dan belakang masjid.

Pada bagian atas masjid terdapat satu kubah saja yang terletak di tengahnya bangunan masjid. Sedangkan bagian dalam bangunan masjid terdapat empat tiang utama sebagai penopang bangunan dan diantara keempat tiang itu terdapat lampu besar di tengah-tengah tiang bangunan masjid. Di dalam masjid terdapat sepuluh kipas angin yang mana untuk menyejukkan masjid sehingga nyaman dalam beribadah serta terdapat kurang lebih dua

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 puluhan lampu yang siap menyinari mesjid pada malam harinya, selain itu terdapat juga mihrap yang cukup luas tempat untuk adzan, imam dan mimbar khotbah dan juga di lengkapi dengan rak tempat untuk meletakkan al-qur'an dan buku-buku yang bisa dibaca oleh para jamaah mesjid baburrahmah. Disamping mihrap sebelah kiri terdapat juga satu ruangan yang mana ruangan ini di gunakan untuk menyimpan mikrofon meja dan kursi serta alat-alat lainnya dan runagan ini juga di khususkan untuk penjaga mesjid atau takmir mesjid. Selain rak tempat untuk meletakkan alqur'an dan buku-buku di dalam mesjid juga di lengkapi dengan satu set meja dan kursi untuk aktivitas pengajian. Mesjid ini juga dilengkapi dengan karpet yang berwarna hijau sebagai alas tempat sujud sholat yang nyaman. Dan adapun bagian atas langit-langit mesjid di lapiasi dengan kayu dan plafon dan di khiasi dengan hiasan seni yang elegan dan minimalis di tengah-tengah langit mesjid. (H. Darwin Hasibuan, komunikasi pribadi, 24 Agustus 2024)

C. Visi Misi Masjid Baburrahmah

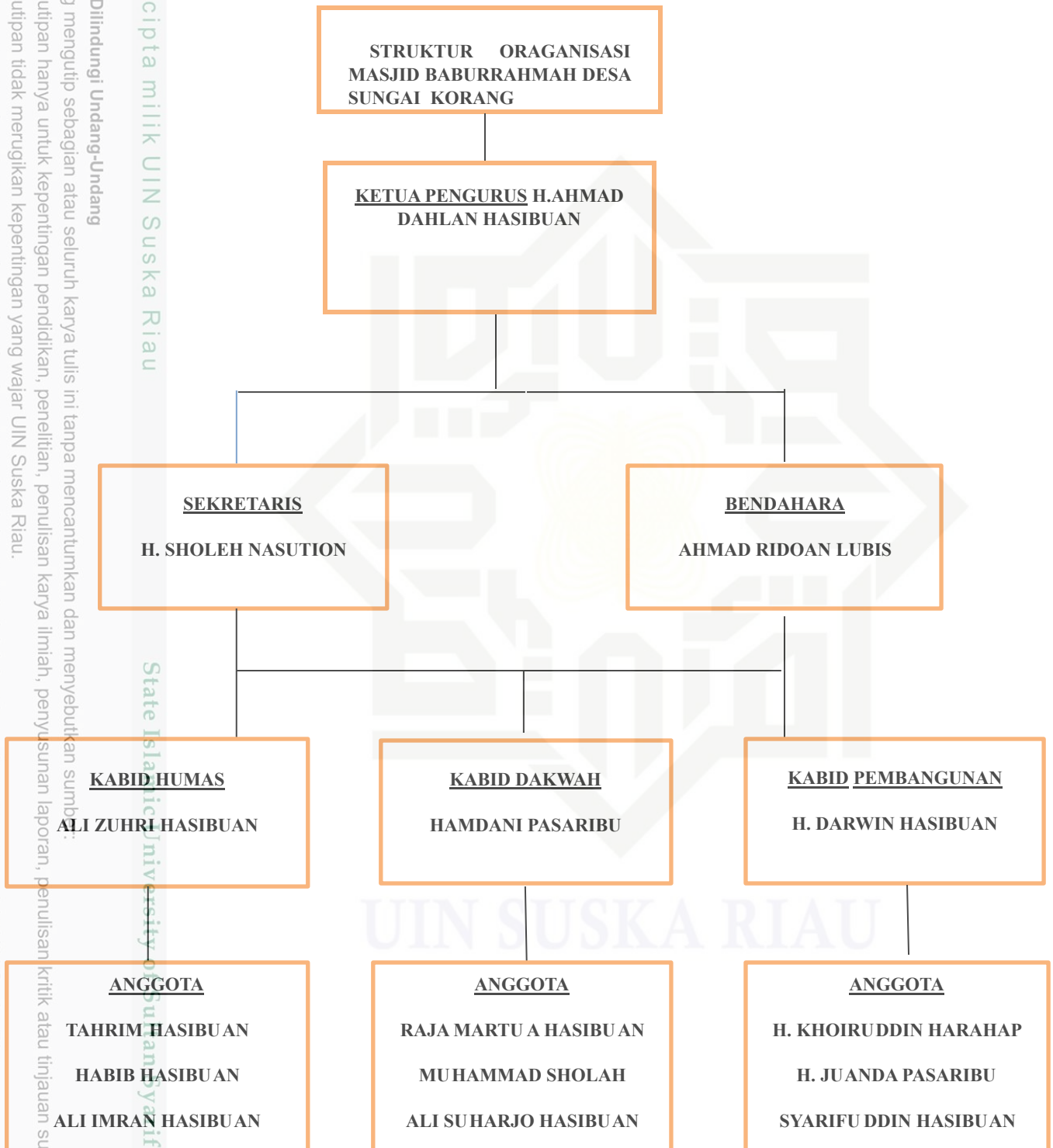
1. Visi

Membangun pribadi muslim yang berkarakter dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sesuai dengan al-qur'an dan as-sunnah.

2. Misi

Menciptakan manusia yang religius dan berprestasi melalui bimbingan keislaman dengan iman dak taqwa, membina dan mengembangkan generasi pecinta alqur'an para pemuda,serta menjadikan masyarakat islam yang sejahtera dan di ridhoi Allah SWT. (H. Ahmad Dahlan Hasibuan, komunikasi pribadi, 20 Agustus 2024)

D. Struktur Organisasi Masjid Baburrahmah





E. Sumber Dana

Sumber dana adalah suatu dana yang berasal dari berbagai macam baik itu dari masyarakat bahkan dari hasil bumi yang nantinya dapat di gunakan untuk keperluan kedepannya. Dana yaitu sesuatu yang paling utama untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan dakwah serta perlengkapan dan keperluan masjid. Adapun sumber dana masjid Baburrahmah Desa Sungai Korang meliputi :

1. Infaq masjid

Infaq adalah kegiatan memberikan sebahagian harta atau sebahagian rezeki baik itu kepada manusia maupun ke masjid dengan sukarela untuk kebaikan. Infaq merupakan salah satu pemasukan dana masjid yang diberikan oleh para jama'ah dengan memasukkan uang kedalam kotak infaq. Kotak infaq masjid sudah di sediakan didepan masjid serta didalam masjid selain itu ada juga para pemuda masjid yang bertugas untuk menjalankan kotak infaq kerumahrumah warga setiap harinya, serta infaq juga dapat di salurkan melalui pengajian-pengajian yang diadakan di masjid Baburrahmah Desa Sungai Korang.

2. Perkebunan Kelapa Sawit

Nah untuk sumber dana yang kedua adalah perkebunan kelapa sawit. Masjid baburrahmah tidak hanya mengandalkan sumber dana pada kotak infaq saja. Akan tetapi masih ada perkebunan kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit ini sebahagian merupakan wakaf dari salah satu pengurus masjid baburrahmah yaitu bapak Alm. H. Saddat Hasibuan. Perkebunan kelapa sawit ini terdapat didua tempat di antaranya di Desa Sungai Korang dan desa Pasir Julu. Nah, di Desa Sungai Korang perkebunan kelapa sawit itu seluas lima hektare sedangkan di Desa Pasir Julu seluas empat hektare jadi total perkebunan sawit masjid baburrahmah yaitu seluas sembilan hektare. Untuk panen perkebunan kelapa sawit ini dilakukan secara bertahap yaitu sekali dalam dua minggu dan untuk hasilnya kadang tidak menentu terkadang bisa mencapai enam sampai tujuh ton dalam sekali panen. Nah, dengan adanya perkebunan sawit ini maka sumber dana masjid baburrahmah dapat untuk meningkatkan pemasukan sumber dana masjid. Perkebunan kelapa sawit ini dikelola oleh para pengurus masjid Baburrahmah Desa Sungai Korang. Dari hasil penjualan kelapa sawit ini nantinya akan dimasukkan kedalam kas masjid oleh bendahara masjid baburrahmah. (H. Ahmad Dahlan Hasibuan, komunikasi pribadi, 20 Agustus 2024).



- Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Aktivitas Dakwah Masjid

1. Pengajian.

Pengajian adalah suatu kegiatan belajar agama islam yang diselenggarakan dalam masyarakat, dan dibimbing oleh seorang guru ngaji atau da'i. Pengajian dalam bahasa arab disebut at-ta'llimu asal kata ta'allama yata'allamu ta'lliman yang artinya belajar, pengertian dari makna pengajian atau ta'llim mempunyai nilai ibadah tersendiri, hadir dalam belajar ilmu agama bersama seorang yang berilmu merupakan bentuk ibadah yang wajib bagi setiap muslim. Sama dengan masjid lain masjid baburrahmah juga memiliki pengajian rutin diantaranya sebagai berikut:

a. Pengajian Jum'at

Pengajian yang pertama yang dilakukan secara rutin yaitu pengajian jumat yang dilaksanakan pada malam jum'at atau khamis malam ini mengkhususkan pembahasan tentang keagamaan atau lebih tepatnya tentang islam serta tauhid. Tauhid merupakan kata benda yang berarti keesaan Allah SWT. Tauhid berasal dari bahasa arab, yaitu masdar dari kata wahhad-yuwahhid. Secara etimologi tauhid berarti mengesakan. Maksudnya adalah keyakinan bahwa Allah SWT adalah esa, tunggal atau satu. (Yusran Asmuni, 1993).

Pengajian ini berguna untuk mengajak para jamaah masjid baburrahmah untuk senantiasa mendekati diri kepada Allah dan tidak lupa juga untuk belajar lebih lengkap tentang agama Islam serta Tauhid. Pada kajian ini biasanya diisi oleh H.Ahmad Dahlan Hasibuan selaku ketua pengurus masjid baburrahmah terkadang tidaklah menentu bisa juga diberikan kepada para pengurus yang lain juga. Untuk jadwal pelaksanaan pengajian ini dilaksanakan sesudah sholat maghrib sampai azan isya berkumandang.

b. Peingajian Akbar

Pengajian akbar merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan setiap bulan dan merupakan pengajian bulanan yang rutin dilaksanakan dengan teratur. Pada pengajian akbar ini membahas tentang umum diantaranya seperti sejarah Nabi, Maulid Nabi, hari besar Islam, Puasa Ramadhan dan lain sebagainya serta membahas tentang keuangan dan perkembangan masjid pada satu bulan penuh dengan transparan disampaikan kepada para jamaah masjid baburrahmah, dengan begitu para jamaah masjid baburrahmah secara keseluruhan dapat mengetahui total uang kas masjid Baburrahmah itu sendiri. Pengajian ini merupakan pengajian penutup dalam satu bulan yang berbentuk aktivitas dakwah bil lisan.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dan untuk pengisi kegiatan ini tidaklah menentu karena pengisi kegiatan pengajian ini akan diundang ustadz-ustadz yang ada diberbagai daerah yang berkesempatan hadir untuk menyampaikan taushiyah atau ceramah kepada para jamaah masjid Baburrahmah. Untuk jadwal pelaksanaan pengajian akbar ini dilaksanakan setelah sholat isya berjamaah di masjid baburrahmah sampai dengan waktu yang ditentukan.

2. Yasinan dan tahlilan

Yasinan adalah membaca surah yasin secara bersama-sama untuk mengenang atas meninggalnya seseorang yang bertujuan untuk mendoakan agar almarhum atau almarhumah mendapatkan ampunan dan rahmat dari Allah SWT. Sedangkan tahlilan berasal dari bahasa arab yaitu hallala yang mempunyai beberapa pengertian. Diantara maknanya adalah menjadi sangat, gembira mensucikan dan mengucapkan kalimat “*laa ilaaha illallah*”. Yasinan dan tahlilan adalah aktivitas dakwah kedua yang ada di masjid baburrahmah. Yasinan ini dilakukan untuk mendoakan bersama untuk orang yang wafat dan untuk menghibur hati keluarga yang ditinggalkan. Selain itu yasinan dan tahlilan bukan hanya sekedar membaca ayat Al-Qur’an, dzikir dan kalimat thayyibah, tetapi bisa menjadi wahana untuk berkumpul bersama antara keluarga yang baru mengalami kesedihan dengan masyarakat. Bukan hanya itu saja kegiatan yasinan dan tahlilan ini juga dapat mempererat ikatan emosional dan menghidupkan rasa persaudaraan antar personal. Dan ini menjadi ciri khas dari warga masjid baburrahmah nahdlatul ulama sebagai bentuk simpati seperti halnya takjiah bagi warga muhammadiyah. Kegiatan aktivitas yasinan dan tahlilan bukan hanya sekedar tentang kematian saja namun ada juga yang lain diantaranya seperti ketika ada orang yang akan menempati rumah baru atau disaat orang akan hendak berangkat ke tanah suci Makkah dan sebagainya. (Istiyanto, 2016).

Aktivitas yasinan dan tahlilan penulis masukkan sebagai aktivitas dakwah dikarenakan terdapat unsur dakwah di dalamnya baik itu dari segi pelaksanaan dan *makna* yang terkandung didalamnya. Aktivitas dakwah yang terdapat di yasinan ini yaitu mendatangi rumah orang yang sedang berduka yang ditinggal wafat yang ada di desa Sungai Korang baik itu warga muhammadiyah maupun warga nahdlatul ulama ataupun orang yang mengadakan syukuran. Biasanya kegiatan yasinan ini dilakukan oleh para pengurus masjid baburrahmah dan para jamaah pada malam pertama sampai malam ketiga. Dalam kegiatan ini juga berisi tentang pengajian singkat dan pembawaan surah-surah serta pembawaan doa yang diisi oleh ustadz yang sudah ditunjuk sebelumnya. Nah, untuk



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pelaksanaannya dimulai dari setelah sholat maghrib sampai dengan adzan isya berkumandang, nah untuk kaum ibu-ibu biasanya dilaksanakan disiang hari sekitar jam satu siang sampai sholat ashar berkumandang. Yang menjadi pelaksana untuk yasinan bukan hanya para orangtua namun para remaja masjid juga ikut melaksanakan yasinan namun pada malam ketiga saja. Dan kegiatan ini alhamdulillah masih berlanjut sampai sekarang. (H.Ahmad Dahlan Hasibuan, komunikasi pribadi, 20 Agustus 2024).

3. Wirid Yasin Ibui-ibui

Wirid yasin merupakan hasil gabungan dari dua kata yaitu wirid dan yasin. Secara *bahasa* wirid berasal dari kata warada, yaridu, wirdan yang artinya datang, sedangkan yasin berasal dari salah satu nama surat al-qur'an. Menurut Umar Latif wirid yasin merupakan suatu pembacaan surat yasin yang diyakini sebagai ibadah yang sangat mulia di sisi Allah, dapat memberikan kesejukan hati, kedamaian jiwa, serta dapat membantu menyelesaikan berbagai kesulitan yang dihadapi. (Umar Latif, 2003).

Wirid yasin merupakan aktivitas keagamaan masyarakat Desa Sungai Korang khususnya jamaah masjid Baburrahmah yang biasanya dilaksanakan pada hari jum'at. Wirid yasin ini diyakini masyarakat desa sungai korang khususnya jamaah masjid baburrahmah dapat membawa kebaikan dunia dan akhirat. Secara umum *aktivitas* wirid yasin sering dilaksanakan oleh kaum ibu-ibu secara berkelompok di masjid atau di Madrasah Diniyah Awaliyah Nahdlatul Ulama yang berada tepat disamping masjid baburrahmah.

Kegiatan wirid yasin ini juga dilakukan untuk mewujudkan kesadaran masyarakat dan juga bentuk silaturahmi antar masyarakat khususnya kaum ibu-ibu. *Pembentukan* kesadaran ini juga merupakan suatu yang baik dan wajib dilakukan oleh segenap anggota masyarakat. Tujuannya agar masyarakat tidak merasa hampa atau bimbang bahkan terpenjara dikarenakan kekosongan kesadaran yang mereka lakukan sehari-hari. (Priatno Martokoesoemo, 2007).

Kegiatan wirid yasin yang di lakukan ibu-ibu di desa sungai korang ini tepatnya di masjid Baburrahmah ini dilaksanakan didua tempat yaitu di masjid Baburrahmah dan di Madrasah Diniyah Aawaliyah Nahdlatul Ulama. Kegiatan wirid yasin ini dilaksanakan rutin setiap minggu oleh kaum ibu-ibu jamaah masjid baburrahmah yaitu pada hari jum'at. Kegiatan wirid yasin ini juga berbeda tiap minggunya, diminggu pertama pembacaan wirid yasin yang dipimpin salah satu anggota pengajian, minggu selanjutnya membaca surat yasin dan alqur'an secara



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bergiliran dan minggu berikutnya akan diundang ustadz **untuk** ceramah agama pada kegiatan wirid yasin ini. (H.Ahmad Dahlan Hasibuan, komunikasi pribadi, 20 Agustus 2024).

4. Keigiatan Aktivitas Ramadhan

Bulan ramadhan merupakan bulan yang sangat istimewa bagi umat islam. Pada bulan ini, kaum muslimin diwajibkan menjalankan ibadah puasa selama satu bulan penuh. Ibadah puasa dilaksanakan dari terbit hingga **terbenam** matahari. aktivitas puasa ini membuat bulan ramadhan pun menjadi bulan dengan nuansa yang sangat berbeda. Bulan ramadhan merupakan bulan ibadah. Dalam keyakinan seorang muslim, ibadah pada bulan ramadhan menjanjikan banyak pahala dari Allah Swt. Bulan ramadhan menjadi semakin istimewa, karena di dalamnya terdapat peristiwa turunnya Al-qur'an dan malam lailatul qadr. Dalam ajaran islam, malam lailatul qadr adalah malam dimana rahmat dan ampunan Allah melimpah ruah yang mampu membersihkan dosa-dosa yang telah lalu. (Syam,2017).

Bulan ramadhan merupakan bulan yang sangat istimewa yang diberkahi oleh Allah SWT, umat muslim berbondong-bondong meningkatkan kualitas iman agar mendapatkan ampunan dosa, pelipatgandaan kebaikan, dan pengangkatan derajat. Kegiatan keagamaanpun semakin gencar dilakukan untuk meningkatkan ilmu dan taqwa, salah satu keagamaan di masjid baburrahmah diantaranya yaitu kultum ramadhan. Kultum ramadhan adalah suatu kegiatan ceramah yang dilaksanakan para remaja masjid sekali dalam setahun yaitu di bulan suci ramadhan. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sudah lama di lakukan sejak lama sampai sekarang, dan yang menjadi penceramah di kegiatan ini yaitu para remaja masjid baburrahmah. Tujuannya dilakukan kegiatan kultum ramadhan wajib ini untuk membantu para remaja

mengembangkan diri, keimanan, ilmu, dan pengetahuan yang di pelajari dengan cara berbicara di depan umum. Nah untuk kegiatan kultum ramadhan ini pastinya dilaksanakan sesudah sholat isya berjamaa'ah atau tepatnya sebelum **melaksanakan** sholat tarawih. Selain kultum atau pidato para remaja masjid baburrahmah desa sungai korang membuat jadwal kepada para remaja untuk menjadi bilal serta imam sholat tarawih. Tujuannya guna untuk memberikan kesempatan kepada para remaja untuk memimpin sholat tarawih serta bilal kepada para remaja. (H.Ahmad Dahlan Hasibuan, komunikasi pribadi, 20 Agustus 2024).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain kegiatan Ramadhan yang diatas para pengurus masjid baburrahmah bersama dengan pengurus yang lain dan para remaja masjid akan melakukan acara buka bersama di masjid baburrahmah dan untuk biaya atau dana tersebut akan ditanggung uang kas masjid baburrahmah. Tujuan utama dilakukannya buka bersama ini agar para orang tua dan bahkan para remaja bisa saling menumbuhkan rasa persaudaraan, rasa kebersamaan, rasa kekompakan dan bisa saling berbagi pendapat atau saran masukan yang diperlukan di masjid baburrahmah. Kemudian kegiatan remaja masjid baburrahmah selanjutnya yaitu membuat pawai obor untuk semua anak-anak di desa sungai korang baik itu dari madrasah diniyah awaliyah Muhammadiyah maupun madrasah diniyah awaliyah Nahdlatul Ulama untuk menyambut bulan yang penuh kemenangan yaitu bulan syawal. Nah, kegiatan ini dilaksanakan setelah sholat isya di hari terakhir Ramadhan. Kegiatan ini ditujukan untuk para anak-anak dan didampingi para remaja desa sungai korang dengan berjalan kaki dengan rute mengelilingi desa sungai korang dimulai didepan madrasah diniyah awaliyah Nahdlatul Ulama dan berakhir kembali ketempat semula. Untuk bahan-bahan atau alat yang diperlukan dalam membuat obor didanai oleh para pengurus masjid desa sungai korang bersama dengan para tokoh- tokoh masyarakat dan dikerjakan oleh para remaja masjid baburrahmah. (H.Ahmad Dahlan Hasibuan, komunikasi pribadi, 20 Agustus 2024).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil di lapangan dan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta telah di analisis, maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan aktivitas dakwah dalam membentuk kepribadian remaja di masjid Baburrahmah Desa Sungai Korang Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas adalah :

Pertama, terdapat empat aktivitas dakwah yang ada di masjid baburrahmah desa sungai korang yaitu pengajian, yasinan dan tahlilan, wirid yasin ibu-ibu dan kegiatan remaja di bulan ramadhan. *Kedua*, penerapan fungsi pengelolaan dari aktivitas dakwah yang ada di masjid baburrahmah sudah cukup bagus. *Ketiga*, penerapan fungsi perencanaan dilakukan oleh pengurus pada saat rapat kerja dan menghasilkan beberapa rancangan yang ditetapkan untuk pelaksanaan aktivitas dakwah. *Keempat*, penerapan fungsi pengorganisasian dilakukan setelah terdapat rancangan lalu dilakukan pembagian tugas pada bidang-bidang yang ditetapkan sesuai perencanaan. *Kelima*, sebelum beralih ke penggerakan maka diadakan pengarahan terlebih dahulu yang berbentuk pengarahan terhadap tugas dan pemberian motivasi yang disampaikan secara jelas serta satu arah agar pelaksanaan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. *Keenam*, penggerakan dilakukan oleh pengurus, bidang-bidang ataupun orang-orang yang berkontribusi sesuai dengan pembagian tugas dan arahan yang telah diberikan. *Ketujuh*, pengendalian dilakukan oleh ketua pengurus untuk melihat kekurangan, kesalahan maupun hambatan yang terjadi selama penggerakan aktivitas dakwah dilaksanakan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini tentang pengelolaan aktivitas dakwah dalam membentuk kepribadian remaja di masjid baburrahmah desa sungai korang kecamatan hutaraja tinggi kabupaten padang lawas, yaitu :

1. Diharapkan pengurus masjid membuat akun media sosial khusus masjid untuk mendapatkan memberikan informasi dan mempublish aktivitas aktivitas yang ada di masjid.
2. Diharapkan kepada pengurus masjid agar memperjelas struktur organisasi dan menjalankan tugas sesuai dengan jabatannya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Diharapkan kepada para pengurus untuk mengajak serta memotivasi para remaja-remaja untuk melakukan aktivitas positif sesuai dengan amar ma'ruf nahi mungkar.
4. Diharapkan kepada para pengurus masjid agar selalu memberikan dukungan dan kesempatan kepada para remaja untuk memperlihatkan kemampuan yang telah dipelajari sebelumnya.



UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- ALFYJA , MARLENOE. (2021). Hadits Keutamaan Bulan Ramadhan Dalam Kitab Durrotun Nashihin Karya Syekh Ustman Bin Hasan Asyasyakir AlKhaubawiy. Abduh, Muhammad. Ramadhan Dan Pendidikan Umat : Menuju Indonesia Yang Sejahtera.
- Anshori, Asep. Aktifitas Dakwah Pada Masyarakat Islam Di Desa Cihanjuang Rahayu Parongpong Bandung Barat. Prosiding Komunikasi Islam. 24606405.
- Aqiel, Said Siradj. (2010). Tauhid Dalam Perspektif Tasawuf. ISLAMICA, 5(1).
- Atabik, Ahmad. (2016). MANAGEMEN DAKWAH PERSPEKTIF ALQUR'AN. TADBIR 1(1).
- Bastomi, Hasan. (2016). PENGEMBANGAN DAKWAH MELALUI PENGELOLAAN WISATA DALAM TRADISI BUKA LUWUR MAKAM SUNAN KUDUS. TADBIR 1(2).
- Brigette, Syaron Lantaeda dan dkk. Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. Jurnal Administrasi Publik 4(048).
- Budihardjo. (2007). Konsep Dakwah Dalam Islam. SUHUF 19(2) 89 – 113.
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi. (2023). Panduan Penyusun dan Penulisan Skripsi. Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU.
- Fatida. (2016). KERAGAMAN MEDIA DAKWAH SEBAGAI PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM (Pemahaman terhadap Etika Komunikasi). 4(1).
- Gusmail Sabri , Dewi Prasika Nugra , Airiansyah Fitra. (2019). *Peningkatan Kreativitas Pengelolaan Unsur-Unsur Gerak Tari Di Aceh Besar*. Art and Design Journal 2(1) 53-58.
- HAFIZAH, NUR. (2020). Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Islami Bagi Remaja Di Lingkungan Dusun 01 Nusa Indah Desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU.
- Hardian, Novri. (2018). Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits.
- Hasaruddin. (2019). Perkembangan Sosial Islam di Filipina. 1(1).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hermawan, Francisca. (2022). *Analisis minat masyarakat pengguna platform YouTube sebagai media komunikasi digital masa kini*. Volume 14 Issue 3 (2022) Pages 564-573 JURNAL MANAJEMEN.

Imam, Sentot Wahjono. (2022). Manajemen Pengorganisasian. : <https://www.researchgate.net/publication/359872479>.

Irzum, Fariyah. (2014) PENGEMBANGAN KARIER PUSTAKAWAN MELALUI JABATAN FUNGSIONAL PERPUSTAKAAN SEBAGAI MEDIA DAKWAH. 4(1).

JUANDA, RISMA. (2022). ANALISIS MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA LABORATORIUM KIMIA DI SMK SMTI BANDA ACEH. BANDA ACEH : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ARRANIRY.

Khasanah,Wakhidatul. dkk. (2019). Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. k u t t a b , 1(1).

Mahda, Nazari. Ramly, Fuad. dan Wildan, Raina. (2021) *Pengaruh Wirid Yasin Terhadap Spiritualitas Kaum Ibu Di Kecamatan Sawang. Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 1, No. 1. 89-100.

Maulida, Luthfa. (2022). Dampak Teknologi Dalam Bidang Pendidikan.

Muhamamd, Khairan. (2022). Urgensi Manajemen Dalam Dakwah. Tahdzib Al Akhlak 5(1).

Muhtadin. (2018) *.Yasinan Dan Tahlilan Dalam Komunikasi Islam (Disampaikan Pada Jamaah Masjid Al Adil - Jakarta Selatan)*. Jurnal Abdi MOESTOPO. 01(01). 23-29.

Nur, Khaeran Fannani dan Kartowagiran, Badrun. (2014). Evaluasi Manajemen Laboratorium Kimia Sekolah Menengah Atas Di Kota Yogyakarta. Jurnal Evaluasi Pendidikan 2(2).

NURMANSYAH, GUNSU. (2019). Pengantar Antropologi Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi. Bandar Lampung.

NURZAINUDDIN, AHMAD. (2022). PERANAN DAKWAH DALAM MEMBENTUK AKHLAK REMAJA DI DESA PARIWANG KECAMATAN MAIWA KABUPATEN ENREKANG. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peran Zakat Dan Wakaf Sebagai Alternatif Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
 Prayog, Dimas Ahmad. (2019). *Aqidah Remaja Di Kelurahan Sidodadi Kedaton Bandar Lampung*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG.
- RAHMAN, HAFIZUR. *Dakwah, Lingkungan Dan Pengembangan Masyarakat*. Rani, Abdul Usman. *Metode Dakwah Kontemporer*. (2013). JURNAL ALBAYAN VOL. 19, NO. 28.
- Retnandari, Nunuk Dwi. (2021). *Pengantar Pengendalian Monitoring dan Evaluasi*. Universitas Gajah Mada.
- Rizmartando, Yogie. (2012). *Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masjid Al-Muslimin Pahoman Bandar Lampung*. LAMPUNG : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.
- Rodin, Rhoni. (2013). *Tradisi Tahlilan Dan Yasinan*. Vol. 11, No. 1, Januari - Juni 2013.
- Rosyid, Muhammad Ridla. (2008). *Perencanaan Dalam Dakwah Islam*. JURNAL DAKWAH, 9(2).
- Royanulloh , Komari. (2019). *Bulan Ramadan dan Kebahagiaan Seorang Muslim*. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*. 2(2) 127-138.
- S, Samsinar. (2019). *Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. *Jurnal Kependidikan* 13 (2).
- S, Samsinar. *Urgensi Manajemen Dalam Dakwah*.
- Saiyid, M. Mahadhir. *PROFESIONALISME GURU DALAM PANDANGAN QS. AL-ISRA': 84. RAUDHAH Proud To Be Professionals* *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*
- Samaeng, Miss Hasanah. (2015). *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Nurul Muttaqin Dan Pondok Pesantren As-Saqofah Al-Ammah Di Kampung Tabing, Patani Selatan Thailand (Kajian Perbandingan)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG.
- Shofi, Ahmad. (2010). *Aktifitas Dakwah K.H. Muhyiddin Na'im Melalui Masjid Al-Akhyar Kemang Jakarta Selatan*.
- Sugiestian, Novita. *Peran Dakwah Dalam Problematika Masa Remaja*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shartini. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Remaja Di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima. Vol. 19, No.

1. Sukardi, Akhmad . (2015). DAKWAH PADA MASYARAKAT PEDESAAN (Suatu Tinjauan Sosiologis). Al-Munzir Vol. 8, No. 2.

Supriadi, Amrazi Zakso, Edwin Mirzachaerulsyah. Supriadi, Amrazi Zakso, Edwin Mirzachaerulsyah.

Susanti, Devi. (2017). Pengaruh Perilaku Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Remaja Di Desa Muara Baru Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2017. Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasuwakes 10(3).

SYA'BAN, MUHAMMAD. (2020). PENGELOLAAN DAKWAH BERBASIS MEDIA SOSIAL : Studi pada Akun Instagram @Tafaquhonline Yayasan Tafaquh Kota Pekanbaru. PEKANBARU: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.

Syukran, Muhammad. (2022) Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Kepentingan Manusia. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminsitrasi dan Pelayanan Publik 9(1).

Umriana, Anila. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Walisongo Semarang. At-Taquaddum 11(2) 186-233.

Utami, Reka Tri. (2021). PERAN ORANGTUA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK DI DUSUN TITIPASAN DESA BUMI AGUNG KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.

Wijayawati, Lily. Analisis Sumber Dana Dan Penyaluran Dana Dalam Hubungannya Dengan Laba Bersih Pt. Bank Bumiputera Tbk, Indonesia.

Yusuf, Maimun. (2022) Dakwah Dalam Perspektif Klasik dan Kontemporer. JURNAL AT-TAUJIH (5) 2.

Yusuf, Rahmat Hidayat. (2019). Aktivitas Dakwah Dan Kaitannya Dengan Pengamalan Agama Pada Masyarakat Kecamatan Bakongan Kabupaten Aceh Selatan. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH.

YUWONO, PRAWIRA YUDHA. (2012). Peranan Metode Dakwah Dalam Mengatasi Problematika Remaja Di Kelurahan Procot Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON.



UIN SUSKA RIAU

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1.1
Dokumentasi bangunan masjid



Gambar 1.2
Dokumentasi kegiatan pengajian mingguan



Gambar 1.3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi wawancara bersama pengurus masjid



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.4 Dokumentasi kegiatan tadarus Al-qur'an di bulan ramadhan



Gambar 1.5 Dokumentasi kegiatan pengajian akbar



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.